



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Maret 2017

Halaman: 10

Tata Perumahan di Bantaran Sungai

JOGJA, BERNAS -- Komunitas Sungai Pemerti Code mengusulkan agar berbagai program penataan kawasan kumuh yang kini sedang dijalankan di Kota Yogyakarta dapat diarahkan untuk penanganan perumahan di bantaran sungai.

"Kawasan kumuh di Kota Yogyakarta sebagian besar berada di bantaran sungai. Oleh karena itu, perumahan sebaiknya menjadi bagian dari penanganan kawasan kumuh," kata Totok Pratopo, Ketua Pemerti Code, Kamis (2/3).

Salah satu program penanganan kawasan kumuh di Kota Yogyakarta yang sedang berjalan adalah Kota Tanpa Kumuh (Kotaku).

Namun demikian, perencanaan program yang disusun

di tingkat kelurahan rata-rata belum memasukkan perumahan sebagai obyek sasaran penataan.

Menurut dia, perumahan yang ada di bantaran sungai memiliki potensi yang sangat tinggi terkena dampak dari berbagai bencana seperti luapan air sungai atau tanah longsor terutama saat musim hujan seperti saat ini.

"Oleh karena itu, perumahan perlu mendapatkan perhatian. Penataan perumahan ini sekaligus sebagai upaya mitigasi bencana di bantaran sungai dan menegaskan kembali gerakan M3K (mundur munggah madhep kali) atau mundurnaik dan menghadapkan muka rumah ke sungai," katanya.

(ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005